

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING*
BERBASIS KELOMPOK TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS X
SMA NEGERI 1 PANAI TENGAH
T.P. 2024/2025**

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat
guna mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan*

oleh:

FAZLAN ADE UMRI

NPM: 2002060009



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-662400 Ext, 22,23,30

Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Dalam Sidangnya Yang Diselenggarakan Pada Hari Selasa, Tanggal 27 Agustus 2024, Pada Pukul 08.30 WIB Sampai Dengan Selesai. Setelah Mendengar, Memperhatikan Dan Memtuskan Bahwa:

Nama : Fazlan Ade Umri
NPM : 2002060009
Program studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Judul skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* Berbasis Kelompok Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Panai Tengah T.P 2024/2025

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari uji komprehensif, berhak memakai gelar serjana pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

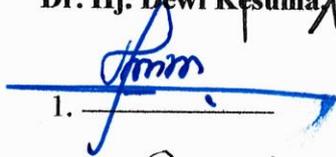

Dra. Hj. Syamsunurnita, M.Pd

Sekretaris

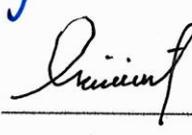

Dr. Hj. Dewi Kesuma, SS, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Lahmuddin, S.H., M.Hum.
2. Dr. Amini, M.Pd.
3. Hotma Siregar, S.H., M.H.


1. _____


2. _____


3. _____



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Fazlan Ade Umri
NPM : 2002060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* Berbasis Kelompok terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMA N 1 Panai Tengah T.P. 2024/2025

sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

Hotma Siregar, S.H., M.H.

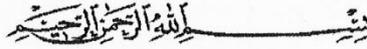
Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fazlan Ade Umri
 NPM : 2002060009
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* Berbasis Kelompok terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMA N 1 Panai Tengah T.P. 2024/2025

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
9-08-2024	bimbingan bab I - III	<i>[Signature]</i>	
12-08-2024	bimbingan variabel dan definisi operasional	<i>[Signature]</i>	
13-08-2024	bimbingan bab IV pembahasan	<i>[Signature]</i>	
15-08-2024	Revisi Bab. V: Pembahasan dan Bab V kesimpulan	<i>[Signature]</i>	
19-08-2024	Perbaikan abstrak.	<i>[Signature]</i>	
20-08-2024	Acc <i>[Signature]</i>		

Medan, Agustus 2024

Ketua Program Studi
 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Dosen Pembimbing

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd

Hotma Siregar, S.H., M.H.

ABSTRAK

Fazlan ade umri, NPM: 2002060009, pengaruh model pembelajaran *problem solving* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa SMA Negeri 1 panai tengah, skripsi, Medan: fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, universitas muhammadiyah sumatera utara 2024

tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *problem solving* berbasis kelompok terhadap Kemampuan berpikir kritis siswa kelas X SMA Negeri 1 Panai Tengah T.p. 2024/2025. Penelitian ini bersifat kuantitatif dimana data yang dihasilkan akan berbentuk angka. Dari data yang didapat dilakukan analisis dengan menggunakan software SPSS. Pada langkah awalnya penulis memberikan lembar soal essay yang berisikan lima soal dengan level kognitif C6 kepada siswa/I sebagai alat untuk mengetahui bagaimana kemampuan berfikir siswa dimana untuk sekolah tingkat SLTA harus sudah memakai soal dengan level kognitif tinggi. Hasil yang didapatkan rata-rata siswa mendapat nilai dibawah 80 yang berarti kemampuan berfikir siswa masih kurang, Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *problem solving* hanya berpengaruh 18% dan 82% lain dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci : problem solving, kemampuan berfikir kritis

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun dalam wujud yang sangat sederhana. Shalawat serta salam penulis hadiahkan kepada junjungan Rasulullah SAW yang sangat kita harapkan syafaat di yaumul akhir nanti. Suatu kebahagiaan sulit terlukiskan mana kala penulis merasa telah sampai di final studi di jenjang perguruan tinggi ini berupa terbentuknya skripsi.

Penulis menyadari bahwa setiap manusia tidak luput dari kesalahan mengenai isi maupun dalam pemakaian, tetapi penulis berusaha agar skripsi ini baik dan benar, keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari pertolongan Allah SWT, Keluarga, teman-teman dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Dengan pengesahan dan pengalaman terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini berjudul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* BERBASIS KELOMPOK TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PANAI TENGAH T.P. 2024/2025”**.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang teristimewa ayahanda tercinta SAIFUL AMRI, S.Pd serta ibunda tercinta ASNIL AIDA Br RITONGA yang telah mengasuh,

membimbing dan membina serta banyak memberikan pengorbanan berupa materi dan dorongan serta kasih sayang kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan bantuan dan bimbingan yaitu kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera utara.
3. Ibu **Dr.Hj. Dewi Kesuma Nasution, SS.,M.Hum.** selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, M.Hum.** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dan Alumni Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Ryan Taufika, M.Pd** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Hotma Siregar, S.H.,M.H.** selaku Dosen Pembimbing Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.

7. Bapak dan Ibu Dosen di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Saudara-saudara penulis terutama **Fauzan Alwi** dan **Rosihan Arbie** yang telah memberi suport mental kepada penulis, tidak lupa juga kakak **Ika Purnama Sari** yang penulis sayangi.
9. Terima kasih kepada semua teman sekelas penulis PPKn 20 A Pagi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Apabila penulisan skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan penulis harapkan maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai kita semua amin ya rabbal'alam.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, Oktober 2024

Penulis:

FAZLAN ADE UMRI

NPM : 2002060009

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR TABEL.....	2
BAB I.....	3
PENDAHULUAN	7
1.1 Latar belakang	7
1.2 Identifikasi masalah.....	7
1.3 Fokus penelitian	8
1.4 Rumusan masalah.....	8
1.5 Tujuan penelitian.....	8
1.6 Manfaat penelitian	9
BAB II.....	10
LANDASAN TEORITIS	10
2.1 Kerangka teoritis.....	10
2.2 Penelitian Yang Relevan.....	16
2.3 Kerangka Konseptual.....	17
2.4 Hipotesis	19
BAB III	20
METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	20
3.2 Lokasi dan waktu penelitian.....	21
3.3 Populasi dan Sampel	27
3.4 Variabel dan defenisi oprasional	29
3.5 Teknik pengumpulan data	25
3.6 Instrumen Penelitian	28
3.7 Teknik analisis data.....	36
BAB IV	35
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1. Deskripsi Hasil Penelitian.....	41
4.2. Analisis Statistik Deskriptif Data Penelitian	37

4.3.	Analisis Data	43
4.4.	Pembahasan Hasil Penelitian	56
BAB V.....		58
KESIMPULAN DAN SARAN.....		54
DAFTAR PUSTAKA		59

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	21
Tabel 3.2	22
Tabel 3.3	23
Tabel 3.4	25
Tabel 3.5	26
Tabel 4.1	42
Tabel 4.2	44
Tabel 4.3	46
Tabel 4.4	47
Tabel 4.5	48
Tabel 4.6	57

LAMPIRAN

Surat permohonan riset	63
Surat balasan SMA Negeri 1 Panai Tengah.....	64
Surat permohonan perubahan judul.....	65
Berita acara seminar	66
Berita acara	67
Surat keterangan pelaksanaan seminar.....	68
Berkas K3.....	69
Berkas K2.....	70
Berkas K3.....	71
Lembar pengesahan	72
Surat keterangan plagiat riset.....	73
Hasil turnitin.....	74
Lembar pengesahan skripsi	78
Surat pernyataan keaslian skripsi.....	79
Berita acara skripsi.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Peserta didik adalah manusia seutuhnya yang berusaha untuk mengasah potensi supaya lebih potensial dengan bantuan pendidik atau orang dewasa. Seperti yang dikatakan oleh(Siregar, 2022) Peserta didik adalah orang yang masih membutuhkan arahan dan bimbingan dari orang dewasa (pendidik) untuk berperilaku dan mengembangkan potensi dirinya. Sementara itu, secara terminologi peserta didik berarti anak didik atau individu yang mengalami perubahan, perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagai bagian dari struktural proses pendidikan(Harahap, 2017). Dari pendapat ini bisa disimpulkan bahwa peserta didik adalah satu atau sekelompok individu yang sedang mencari atau membentuk potensinya dengan bantuan orang yang dianggap mampu membimbingnya, sebab sifat manusia pada dasarnya adalah makhluk yang rasa ingin tau nya sangatlah tinggi.

Pendidikan sebagai salah satu parameter kemajuan suatu bangsa menjadi sangat penting. Pendidikan merupakan tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Pendidikan di Indonesia masih belum berhasil menciptakan sumber daya manusia yang handal apalagi sampai taraf meningkatkan kualitas bangsa. Krisis multi dimensi yang dialami bangsa ini diyakini oleh banyak kalangan akibat gagalnya sistem pendidikan yang digunakan.(Pratiwi dkk., 2015). Melihat tujuan dari pendidikan nasional tersebut, maka efektifitas

pembelajaran harus ditingkatkan, karena proses pembelajaran memegang peran penting dalam menghasilkan atau menciptakan lulusan yang berkualitas. Oleh karena itu, perlu mendapatkan perhatian yang lebih serius dari *stakeholders* untuk menciptakan kegiatan proses pembelajaran yang menyenangkan dan efektif. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah pembaruan model pembelajaran yang dapat menyentuh kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Misalnya, model pembelajaran yang membiasakan peserta didik untuk aktif, sehingga peserta didik dapat mengembangkan seluruh kemampuan untuk bisa belajar secara mandiri dengan melihat isu-isu yang konvensional dalam kehidupan sehari-hari(Wahyu dkk., 2017).

untuk menstimulus siswa agar dapat berpartisipasi lebih dalam proses pembelajaran adalah dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, yang dimaksud terlibat disini ialah siswa di berikan kesempatan untuk memecahkan suatu masalah yang pendidik berikan. Menurut anik handayani dkk (2021) Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk mewujudkan keberhasilan pembelajaran dalam melatih siswa untuk mandiri dan mampu berpikir kreatif yaitu dengan pemilihan model pembelajaran yang sesuai materi pembelajaran. Model pembelajaran yang mampu meningkatkan berpikir kreatif siswa salah satunya yaitu model *Problem Based Learning* (PBL). Model PBL juga merupakan salah satu model yang direkomendasikan dalam pembelajaran kurikulum (2013)(Handayani & Koeswanti, 2021).

Problem Based Learning (PBL) atau yang dalam bahasa Indonesia disebut pembelajaran berbasis masalah (PBM) adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata sebagai kontes atau sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berpikir kritis, serta membangun pengetahuan baru. Proses pembelajaran dengan menggunakan *Problem Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang dilakukan secara kritis karena peserta didik menemukan masalah, menginterpretasikan masalah mengidentifikasi faktor terjadinya masalah, mengidentifikasi informasi dan menemukan strategi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah. (Kemendikbud, 2012:12),(Dewi & Jatningsih, 2015).

Salah satu hasil belajar yang dewasa ini kian mendapat perhatian dalam kebijakan dan praktik pendidikan di negeri ini adalah keterampilan pemecahan masalah (*problem solving skills*). Beberapa dokumen ‘resmi’ yang menyangkut Kurikulum 2013 misalnya, selalu menyatakan pentingnya pengembangan kecakapan pemecahan masalah sebagai bagian dari *life-skill* yang semestinya dikembangkan melalui pelaksanaan Kurikulum 2013 tersebut. Pembelajaran berbasis Masalah (*Problem base Learning*) bahkan direkomendasikan sebagai salah satu pendekatan pembelajaran utama dalam implementasi Kurikulum 2013(Sulasmono, 2012).

Dari pendapat di atas metode *problem solving* atau sering juga disebut dengan nama metode pemecahan masalah merupakan suatu cara mengajar yang merangsang seseorang untuk menganalisa dan melakukan

sintesa dalam kesatuan struktur atau situasi di mana masalah itu berada, atas inisiatif sendiri. Metode ini menuntut kemampuan untuk dapat melihat sebab akibat atau relasi-relasi diantara berbagai data, sehingga pada akhirnya dapat menemukan kunci pembuka masalahnya(Sumarodyo, 2010).

Metode pembelajaran *problem solving* mengembangkan kemampuan berpikir yang dipupuk dengan adanya kesempatan untuk mengobservasi problema, mengumpulkan data, menganalisa data, menyusun suatu hipotesa, mencari hubungan (data) yang hilang dari data yang telah terkumpul untuk kemudian menarik kesimpulan yang merupakan hasil pemecahan masalah tersebut. Cara berpikir semacam itu lazim disebut cara berpikir ilmiah. Cara berpikir yang menghasilkan suatu kesimpulan atau keputusan yang diyakini kebenarannya karena seluruh proses pemecahan masalah itu telah diikuti dan dikontrol dari data yang pertama yang berhasil dikumpulkan dan dianalisa sampai kepada kesimpulan yang ditarik atau ditetapkan. *Problem solving* melatih siswa terlatih mencari informasi dan mengecek silang validitas informasi itu dengan sumber lainnya, juga *problem solving* melatih siswa berpikir kritis dan metode ini melatih siswa memecahkan dilema. Sehingga dengan menerapkan metode *problem solving* ini siswa menjadi lebih dapat mengerti bagaimana cara memecahkan masalah yang akan dihadapi pada kehidupan nyata atau di luar lingkungan sekolah.

1.2 Identifikasi masalah

Dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a) Metode pembelajaran belum bervariasi karena masih didominasi dengan metode ceramah yang berpusat pada guru sehingga menimbulkan rasa bosan atau jenuh pada siswa
- b) Model Pembelajaran yang tidak interaktif akan menghambat siswa dalam mengembangkan kemampuan softskills
- c) Kurang kritisnya siswa dalam menganalisis soal yang disampaikan dalam pembelajaran

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah sangat penting untuk penelitian karena penulis berfokus pada kajian permasalahan sehingga dapat mempermudah dan mengarahkan penelitian ke sasaran yang tepat. Batasan masalah juga membantu peneliti menghindari terjebak pada banyak data yang dikumpulkan di lapangan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pada kurang kritisnya siswa dalam mengevaluasi soal yang disampaikan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *problem solving* berbasis kelompok terhadap Kemampuan berpikir kritis siswa kelas X-MIA di SMA Negeri 1 Panai Tengah T.p. 2024/2025.

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas Maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah ada pengaruh pembelajaran *problem solving* berbasis kelompok terhadap kemampuan berfikir kritis siswa SMA X Negeri 1 Panai Tengah

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *problem solving* berbasis kelompok terhadap Kemampuan berpikir kritis siswa kelas X SMA Negeri 1 Panai Tengah T.p. 2024/2025.

1.6 Manfaat penelitian

1) Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan bagi peneliti dan secara langsung maupun tidak langsung akan memberikan sumbangan pendidikan yang diharapkan akan menunjang terhadap pengembangan penelitian yang lebih mendalam dimasa yang akan datang.

2) Secara praktis

a. Bagi peserta didik

Dapat menjadi suatu kemajuan dalam proses belajar mengajar karena mereka dapat mengeluarkan kreatifitas mereka dalam memecahkan masalah.

b. Bagi guru

hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan khususnya pada guru penggerak mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk menambah khazanah keilmuan dan menambah variasi model pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Khususnya SMA Negeri 1 Panai Tengah dapat dipakai sebagai suatu sumbangan pemikiran untuk lebih bisa membuat perubahan yang berdampak luas untuk peserta didik dalam Memaksimalkan hasil belajar dan menghasilkan lulusan-lulusan yang kritis dan kreatif.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Kerangka teoritis

2.1.1 Berpikir kritis

Keterampilan berpikir tingkat tinggi *critical, logical, reflective, metacognitive, and creative thinking* adalah keterampilan berpikir yang sangat dibutuhkan dalam memasuki abad 21. Menghadapi abad ke 21 suatu periode kehidupan ditandai oleh era globalisasi, informasi, masyarakat ekonomi Asia (MEA), dan AFTA, belum pernah terbayang oleh siapapun termasuk peserta didik. Pada era yang penuh tantangan ini baik aspek sosial maupun ekonomi untuk menghadapinya perlu menyiapkan generasi muda yang kritis, kreatif, inovatif, giat/pekerja keras, tangguh dan penuh daya juang, mampu beradaptasi, percaya diri, dan memiliki motivasi tinggi

Seperti yang dikutip dalam (Hidayah, 2015) Berbagai teori menjelaskan bahwa keterampilan berpikir kritis dan keterampilan berpikir kreatif sangat membantu peserta didik dalam meningkatkan *academic achievement* (Azwar, 2012). Berpikir kreatif berhubungan dengan *self awareness* (Karimi, 2012), *creative problem teaching* (Solang, 2008), kemampuan menemukan dan memecahkan masalah (Prianggono, 2012). Kedua keterampilan berpikir tersebut ditinjau dari substantif berbeda, akan tetapi tinjauan implementatif saling berintegrasi dari sudut kebergunaan dalam segala hal—belajar dan pembelajaran di kelas, layanan konseling, serta layanan publik. Artinya, ketika seseorang memiliki ide-ide dan/atau gagasan yang luar biasa, diawali dari kebiasaan sehari-hari mengamati dan

menganalisis suatu obyek secara kritis, sehingga menghasilkan sebuah konklusi/kesimpulan cerdas sebagai hasil dari pembiasaan.

Pengukuran kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan penjabaran indikator yang terdiri dari sebagai berikut:

a) Eksplanasi

merupakan kemampuan dalam memberikan argumen dan menetapkannya secara logis berdasarkan data atau fakta yang diperoleh.

b) Interpretasi

adalah kemampuan dalam menafsirkan dan memahami makna dalam suatu masalah.

c) Analisis

adalah kemampuan dalam menyelidiki atau mengidentifikasi keterkaitan antara pernyataan, fakta data, konsep dan dapat menyimpulkannya.

d) Evaluasi

adalah kemampuan dalam menilai kredibilitas suatu pernyataan atau representasi serta mengakses hubungan pernyataan, data, fakta, konsep atau bentuk lainnya.

e) inferensi

adalah kemampuan dalam mengidentifikasi dan mendapatkan konsep atau unsur dalam menarik suatu kesimpulan.

f) Regulasi diri

adalah kemampuan memonitor dirinya sendiri dalam mengaplikasikan menganalisis dan mengevaluasi dari hasil berpikir sebelumnya dalam menyelesaikan suatu masalah. Indikator keterampilan berpikir kritis menurut Facione diuraikan menjadi sub indikator yang dijabarkan ke dalam tabel.(Desi Nuzul Agnafia, 2019)

2.1.2 Problem solving

Pemecahan masalah (*problem solving*) merupakan bagian dari keterampilan atau kecakapan intelektual yang dinilai sebagai hasil belajar yang penting dan signifikan dalam proses pendidikan. Signifikansi kecakapan pemecahan masalah itu dapat dilihat baik dari banyaknya perhatian berbagai aliran psikologi terhadap kecakapan intelektual ini, tingginya peringkat kecakapan itu dalam berbagai taksonomi hasil belajar, maupun dari posisi kecakapan ini dalam taksonomi desain pembelajaran. Terdapat banyak ragam pengertian maupun klasifikasi masalah. Dari segi cara pernyataannya masalah ada yang bersifat kebahasaan (*linguistic*), dan masalah yang bersifat bukan-kebahasaan (*non-linguistic*). Dari segi perumusan, cara menjawab dan kemungkinan jawabannya, masalah dapat dibedakan menjadi masalah yang dibatasi dengan baik (*well-defined*), dan masalah yang dibatasi tidak dengan baik (*ill-defined*). Ada juga yang membedakan menjadi masalah yang *well-structured* (distrukturkan dengan baik) dan masalah yang *ill-structured* (tidak distrukturkan dengan baik).

Demikian juga terdapat banyak pendapat tentang proses pemecahan atas berbagai macam masalah yang ada tersebut. Ada yang berpendapat bahwa proses pemecahan atas masalah yang *well defined* maupun yang *ill defined* sama, namun ada juga yang berpendapat bahwa proses pemecahan kedua jenis masalah di atas berbeda(Sulasmono, 2012).

Secara bahasa *problem solving* berasal dari dua kata yaitu *problem* dan *solves*. Makna bahasa dari *problem* yaitu “*a thing that is difficult to deal with or understand*” (suatu hal yang sulit untuk melakukannya atau memahaminya), dapat jika diartikan “*a question to be answered or solved*” (pertanyaan yang butuh jawaban atau jalan keluar), sedangkan *solve* dapat diartikan “*to find an answer to problem*” (mencari jawaban suatu masalah) (Sumarodyo, 2010).

2.1.3 Model Pembelajaran

Untuk membelajarkan siswa sesuai dengan cara-gaya belajar mereka sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal ada berbagai model pembelajaran. Dalam prakteknya, guru harus ingat bahwa tidak ada model pembelajaran yang paling tepat untuk segala situasi dan kondisi. Oleh karena itu, dalam memilih model pembelajaran yang tepat haruslah memperhatikan kondisi siswa, sifat materi bahan ajar, fasilitas-media yang tersedia, dan kondisi guru itu sendiri. Berikut ini disajikan beberapa model pembelajaran, untuk dipilih dan dijadikan alternatif sehingga cocok untuk situasi dan kondisi yang dihadapi(Fathurrohman, 2015).

a) Pembelajaran Berbasis Masalah

Untuk dapat meningkatkan kualitas dalam pembelajaran para ahli pembelajaran menyarankan penggunaan paradigma pembelajaran konstruktivistik dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya perubahan paradigma belajar tersebut terjadi perubahan fokus pembelajaran dari berpusat pada guru kepada belajar berpusat pada siswa. Pembelajaran dengan lebih memberikan nuansa yang harmonis antara guru dan siswa dengan memberi kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk berperan aktif dan mengkonstruksi konsep-konsep yang dipelajarinya.

Pembelajaran yang berpusat pada siswa mempunyai tujuan agar siswa memiliki motivasi tinggi dan kemampuan belajar mandiri serta bertanggungjawab untuk selalu memperkaya dan mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap. Ada beberapa pembelajaran yang berpusat pada siswa yaitu salah satunya adalah pembelajaran berbasis masalah. Pembelajaran(widayati ani, 2004).

b) Pemilihan dan Penentuan Metode Mengajar

Metode mengajar sebagai strategi dalam mencapai tujuan belajar mengajar harus dipilih dan ditentukan lebih dahulu sebelum diselenggarakan kegiatan belajar mengajar. Tujuan yang telah ditentukan perlu didukung oleh metode mengajar yang tepat. Guru dapat menentukan lebih dari satu tujuan belajar mengajar dan dapat menggunakan beberapa metode mengajar. Dalam praktek guru sering

membuat kombinasi dari beberapa metode mengajar guna mempermudah pencapaian tujuan belajar mengajar.

Pemilihan dan penentuan metode ini didasari adanya metode tertentu yang tidak dapat dipakai untuk mencapai tujuan tertentu (Syaiful Bahri Djamarah, 1997)(widayati ani, 2004) sebagai contoh tujuan yang telah dirumuskan adalah menyusun laporan keuangan, untuk mencapai tujuan tersebut maka metode diskusi misalnya kurang cocok untuk digunakan. Metode demonstrasi dan latihan lebih tepat digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Metode mengajar harus sejalan dengan tujuan yang hendak dicapai, dengan kata lain metode mengajar harus tunduk pada tujuan.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Ditingkat lokal, penelitian ini relevan dengan beberapa penelitian tentang Pembelajaran *Problem Solving* yang telah dilakukan sebelumnya.

a) *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh (Zalukhu.2022) yang berjudul “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Creative Problem Solving”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis siswa setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *creative problem solving*. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di kelas XI MIPA-4 SMA NEGERI egeri 3 Gunungsitoli dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang. Data dikumpulkan melalui tes

kemampuan berpikir kritis dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian rata-rata kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan model pembelajaran *creative problem solving* berada pada kategori cukup. Pentingnya keterampilan kemampuan berpikir kritis yang ditekankan kepada siswa di dukung oleh visi pendidikan matematika yang mempunyai dua arah pengembangan, yaitu mampu memenuhi kebutuhan masa kini dan masa mendatang (Nuryanti, Zubaidah & Diantoro, 2018). Pertama kebutuhan masa kini adalah pembelajaran matematika yang mengarah pada pemahamann konsep yang diperlukan untuk penyelesaian masalah matematika dan ilmu pengetahuan yang lain. Kedua kebutuhan masa mendatang adalah pembelajaran matematika mengasah kemampuan penalaran yang logis, sistematis, kritis, dan cermat serta berpikir objektif dan terbuka, yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari serta untuk menghadapi masa depan yang selalu berubah.

Terdapat perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu populasi sampel penelitian ini adalah kelas XI- MIPA dengan sampel 35 orang.

- b) *Kedua*, penelitian yang diakukan oleh (Fajria.2018) yang berjudul “Dampak Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Di SMP” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan motivasi dan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran Problem Solving pada materi

indera penglihatan dan alat optik di SMP N 8 dan SMP N 18 Banda Aceh. Metode yang digunakan adalah quasi eksperimental design, dengan menggunakan rancangan pretest-posttes control group desain dan pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Pengambilan data dilakukan pada bulan April – Mei 2017, penelitian ini dilaksanakan pada 4 kelas yaitu kelas VIII-2 dan VIII-1 sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas VIII-4 dan VIII-3 sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian menggunakan tes dalam bentuk soal pilihan ganda yang berjumlah 30 butir soal dan angket motivasi belajar peserta didik. Analisis data menggunakan uji independen sampel t-test pada taraf signifikan 0,05 untuk perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Data angket motivasi peserta didik dianalisis dengan statistik deskriptif. Hasil analisis menunjukkan (1) motivasi belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda signifikan. (2) hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan terdapat perbedaan motivasi belajar peserta didik antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, terdapat perbedaan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran problem solving

Terdapat perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penelitian ini dilakukan di sekolah tingkat pertama (SLTP).

c) *Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh (Effendi & Fatimah, 2019) yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Creative Problem Solving Untuk Siswa Kelas Awal Sekolah Menengah Kejuruan” Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang implementasi model pembelajaran creative problem solving (CPS) pada siswa kelas awal sekolah menengah kejuruan (SMK). Penelitian ini menggunakan metode studi kasus untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran CPS pada siswa SMK Perbankan Syariah kelas X di Ciamis, Indonesia. Siswa kelas awal merupakan siswa kelas X yang baru mengikuti pembelajaran pada topik matematika. Data pada penelitian ini berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data terhadap aspek sintaks, sistem sosial, peran guru, sistem pendukung, dampak-dampak instruksional dan pengiring. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) diperlukan identifikasi masalah kelas awal dan tujuan pendidikan SMK untuk merencanakan implementasi model pembelajaran CPS di SMK, (2) sintaks model pembelajaran CPS dapat diimplementasikan secara bertahap pada siswa kelas awal dengan pengaturan sosial yang bertahap dan didukung dengan sistem pendukung yang tepat sehingga guru dapat berperan secara tepat dan memberi dampak instruksional dan pengiring seperti yang sudah direncanakan. Peneliti selanjutnya dapat mengimplementasikan model CPS pada spektrum keahlian SMK

yang lainnya.

Terdapat perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu Penelitian ini menggunakan metode studi kasus untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran dan penelitian ini dilakukan di sekolah menengah kejuruan (SMK).

Dari tiga penelitian yang relevan diatas, berisi tentang analisis kemampuan berpikir, motivasi dan hasil belajar dengan metode *creative problem solving*. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan peneliti yaitu peneliti ingin meneliti kreatifitas siswa dan kerja sama *team* siswa dalam memecahkan masalah yang di berikan.

2.3 Kerangka berfikir

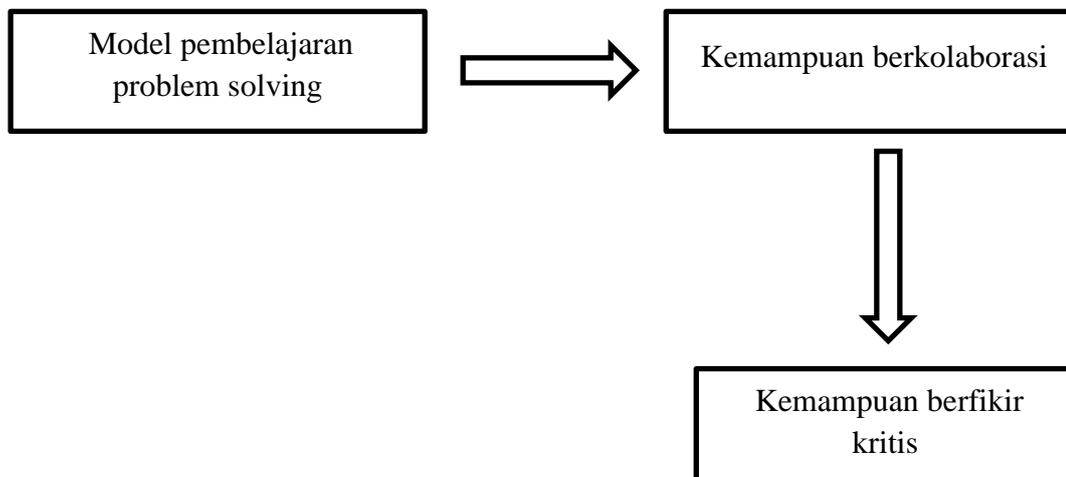
Dalam kerangka berfikir telah dijabarkan hal-hal yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini. Pada kerangka berfikir ini menyajikan konsep-konsep dasar yang sesuai dengan permasalahan yang di jelaskan sebagai berikut.

Problem Based Learning (PBL) atau yang dalam bahasa Indonesia disebut pembelajaran berbasis masalah (PBM) adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata sebagai kontes atau sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berpikir kritis, serta membangun pengetahuan baru.

Keterampilan kolaborasi sangat dibutuhkan di dalam proses pembelajaran berbasis masalah, seperti yang dikemukakan nurwahidah

dkk definisi keterampilan kolaborasi yang dilakukan dalam bentuk tim/kelompok untuk saling bertukar pikiran, menyalurkan pendapat dan saling bekerja sama untuk mencapai suatu hasil atau tujuan bersama yang diinginkan(Nurwahidah., 2021).

Keterampilan berpikir tingkat tinggi *critical, logical, reflective, metacognitive, and creative thinking* adalah keterampilan berpikir yang sangat dibutuhkan dalam memasuki abad 21. Menghadapi abad ke 21 suatu periode kehidupan ditandai oleh era globalisasi, informasi, masyarakat ekonomi Asia (MEA), dan AFTA, belum pernah terbayang oleh siapapun termasuk peserta didik.



2.4 Hipotesis

Berdasarkan penjelasan dan latar belakang masalah yang telah dikembangkan diatas, dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

“Adanya pengaruh model pembelajaran *problem solving* berbasis kelompok terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X SMA NEGERI 1 Panai Tengah”

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan ini adalah metode ilmiah yang umum digunakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial, termasuk ilmu pendidikan. Penggunaan metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu strategi ilmiah untuk melakukan penelitian (*scientific inquiry*). Penelitian kuantitatif difokuskan pada proses kerja yang singkat dan terbatas dengan mengelompokkan permasalahan menjadi bagian-bagian yang dapat diukur atau dinyatakan dalam angka-angka (Neliwati, 2018).

Metode kuantitatif sering juga disebut metode tradisional, *positivistik*, ilmiah/*scientific* dan metode *discovery*. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini disebut sebagai metode ilmiah (*scientific*) karena metode ini telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery* karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik Penelitian (SIYOTO & SODIK, 2015).

Merujuk dari pendapat di atas maka peneliti beranggapan bahwa metode penelitian yang tepat digunakan untuk judul penelitian ini adalah kuantitatif. Dengan mengumpulkan data di lokasi penelitian maka penelitian dapat menggunakan data tersebut untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah yang ada. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan observasi, kuisioner, dan angket untuk memberikan gambaran yang akurat dan sistematis tentang masalah, situasi, atau fenomena.

3.2 Lokasi dan waktu penelitian

3.2.1 Lokasi penelitian

Pemilihan lokasi penelitian adalah tempat penelitian dilakukan, yang sangat penting untuk memperoleh data digunakan. Peneliti harus memilih lokasi penelitian setelah mempertimbangkan beberapa faktor dan kemudian menyesuaikannya dengan judul penelitian.

Berdasarkan pertimbangan judul penelitian yang telah disesuaikan baik tempat, maupun beberapa faktor. Peneliti memilih lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Panai Tengah, Jl. Laksana, labuhan bilik. Kec. Panai Tengah, Kab. Labuhan Batu, Prov. Sumatera Utara, MEDAN, no. Pos [21472].

3.2.2 Waktu penelitian

Lamanya waktu penelitian ini dilaksanakan selama tujuh bulan, terhitung dari bulan Januari sampai dengan bulan juli 2024. Untuk lebih jelasnya tentang rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 3.2.2

no	kegiatan	januari	februari	maret	april	mei	juni	juli	agustus
1	pengajuan judul								
2	pembuatan								
3	bimbingan								
4	pengesahan								
5	seminar								
6	pengesahan								
7	surat izin riset								
8	pengolahan data								
9	bimbingan skripsi								
10	pengesahan skripsi								
11	sidang meja hijau								

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Subjek penelitian adalah individu, objek, atau organisme yang digunakan sebagai sumber data. Subjek penelitian juga dihubungkan dengan istilah "responden", yang berarti individu yang

menanggapi perlakuan yang diberikan. Subjek penelitian atau informan juga disebut dalam penelitian kuantitatif.

Sesuai dengan pernyataan di atas, Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas X MIA di SMA negeri 1 Panai Tengah yang mana terdapat tiga kelas X MIA, yaitu X MIA-1, X MIA-2, dan X MIA-3.

Tabel 3.3.1

NO	KELAS	POPULAS
1	X MIA-1	35
2	X MIA-2	34
3	X MIA-3	30
JUMLAH		99

3.3.2 Sampel

Peneliti harus mempertimbangkan tujuan penelitian, kerangka teoretis, dan metodologi digunakan saat memilih populasi penelitian. Selain itu, sampel penelitian memainkan peran penting dalam pembentukan rumusan masalah dan hipotesis penelitian. Keberhasilan penelitian sangat bergantung pada seberapa jelas dan tepat definisi dari populasi penelitian karena mereka merupakan dasar untuk pengumpulan data, analisis, dan interpretasi hasil penelitian.

Sesuai pernyataan di atas, Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Yang mana teknik *purposive sampling* adalah tata cara pengambilan sampel berdasarkan tujuan tertentu, bukan atas dasar strata, random dan wilayah penelitian. Artinya peneliti telah membuat kisi atau batas berdasarkan kriteria tertentu dijadikan sampel penelitian. Pada penelitian ini, peneliti memilih siswa dengan nilai psikotes terendah pada penempatan kelas sebagai sampel.

Tabel 3.3.2

	KELAS	SAMPEL
	X MIA 3	30
	JUMLAH	30

3.4 Defenisi Oprasional Variabel

variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, dimana didalamnya terdapat faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti. Variabel dapat diartikan sebagai sifat yang akan diukur atau diamati yang nilainya bervariasi antara satu objek ke objek lainnya. Dengan demikian, penekanan pada variabel

adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya(Ulfa, 2019).

definisi oprasional variabel merupakan rumusan yang memiliki perhitungan yang pasti yang dilambangkan dengan angka-angka, yang menggunakan data nominal untuk mempermudah membaca data.(Maharani & Syarif, 2022).

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) adalah pembelajaran *problem solving* berbasis kelompok dengan indikator kecakapan sisiwa dalam melihat masalah dari sisi lain dan berkolaborasi untuk pemecahan masalahnya. Dan variabel terikat (Y)berfikir kritis demi tercapainya tujuan akhir pembelajaran yaitu dengan indikator kognitif (pemahaman), afektif(perasaan), psikomotorik (perilaku).

3.5 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data informasi serta fakta pendukung yang ada dilapangan untuk keperluan penelitian karna tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Kuisisioner

Teknik pengumpulan data berupa kuisisioner dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan

tertulis kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner atau angket merupakan satu bentuk alat pengumpul data, sedangkan sumber data adalah orang biasa yang disebut responden. Kuesioner berisi sejumlah pertanyaan kepada responden untuk memperoleh data penelitian dengan tujuan untuk mendeteksi minat (*interest*), sikap (*attitude*) dan kebiasaan (*habits*). Kuesioner berupa daftar pertanyaan untuk mendapatkan data penelitian yang dibagikan kepada responden untuk diisi dan kemudian dikembalikan pada peneliti (Djajanegara, 2020).

Langkah-langkah penyusunan angket adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan tujuan penggunaan angket, yaitu untuk mengungkapkan variabel pemanfaatan media internet.
- 2) Membuat kisi-kisi angket yang meliputi: menentukan indikator, penyebaran jumlah item, persentase pernyataan positif serta jumlah pertanyaan tiap indikator. Berdasarkan indikatornya pada variabel yang digunakan maka dapat disusun suatu kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.5.1

No	Variabel	Indikator	Angket	
			Jumlah	No
1	Pembelajaran <i>Problem Solving</i> Berbasis kelompok	1. Memiliki pengetahuan yang mendukung pengerjaan tugas.	3	1-3
		2. Memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi masalah.	3	4-6
		3. Memiliki kemampuan mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi.	3	7-9
		4. Memiliki inisiatif dalam membantu rekan kerja	3	10-12
		5. Serius menanggapi setiap tugas yang diterima	3	13-15
2.	Kemampuan berpikir kritis siswa	1. Eksplanasi	3	16-18
		2. Interpretasi	3	19-21
		3. Analisa	3	22-24
		4. Evaluasi	3	25-27
		5. Regulasi diri	3	28-30

Kisi-Kisi Angket Instrumen Penelitian

3.5.2 Observasi

Observasi adalah rangkaian kegiatan untuk menganalisis atau mengamati kembali hasil kerja atau kegiatan lapangan. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan cara mengamati aktivitas belajar siswa selama pembelajaran PPKn berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *problem solving*.

3.5.3 Tes

Tes yang dimaksud adalah berupa soal terdiri dari lima pertanyaan dengan level kognitif C6 yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan menganalisis dan kemampuan siswa dalam mengupas sebuah informasi.

3.6 Instrumen Penelitian

Seperti yang dikemukakan oleh Afrizal (dalam T. Alhamid) Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Ini berarti, dengan menggunakan alat-alat tersebut data dikumpulkan. Ada perbedaan antara alat-alat penelitian dalam metode kualitatif dengan yang dalam metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif alat pengumpulan data mengacu pada satu hal yang dipergunakan peneliti untuk mengumpulkan data, biasanya dipakai untuk menyebut kuisioner. Hal pokok dari perbedaan tersebut adalah dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri yang harus mengumpulkan data dari sumber, sedangkan dalam penelitian kuantitatif orang yang diteliti

(responden) dapat mengisi sendiri kuisioner tanpa kehadiran peneliti, umpamanya survei elektronik atau kuesioner yang dikirimkan. (T. Alhamid, 2019).

Dalam pengisian angket, siswa diminta untuk memilih satu dari empat jawaban yang tersedia selama pengisian angket dari pertanyaan yang sudah disiapkan. Setiap jawaban diberi skor. Peneliti akan meminta responden untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan yang paling tepat dengan pendapat, perasaan, penilaian, atau posisi responden.

a) Uji validasi

Ketika seorang peneliti hendak menggunakan sebuah alat ukur, maka pertanyaan yang wajib dijawab adalah apakah alat ukur tersebut valid, dan bagaimana validitas alat ukur ini. Validitas berbicara pada bagaimana suatu alat tes mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur (Edi Purwanto dalam Pramuaji & Loekmono, 2018). Untuk mencari nilai koefisien, maka peneliti menggunakan rumus *pearson product moment* sebagai berikut :

$$R_{XY} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n\sum(x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum(y^2)) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{XY}	: koefisien korelasi
N	: jumlah responden
X	: skor item x
Y	: skor item y

b) Uji reliabilitas

uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian digunakan metode split half item tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok item ganjil dan kelompok item genap. Kemudian masing-masing kelompok skor tiap itemnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total. Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Apabila korelasi 0,7 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel. Adapun rumus untuk mencari reliabilitas sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum AB) - (\sum A) \cdot (\sum B)}{\sqrt{(n\sum A^2) - (\sum A)^2} \cdot \sqrt{(n\sum B^2) - (\sum B)^2}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

n = banyaknya responden

A = skor item pertanyaan ganjil

B = skor pertanyaan genap

Setelah diketahui koefisien korelasi, selanjutnya hasil tersebut dimasukkan ke dalam rumus Spearman Brown dengan rumus:

$$r = \frac{a2rb}{b1 + rb}$$

Keterangan :

r = nilai reliabilitas

rb = korelasi produk moment antara belahan pertama (ganjil) dan belahan kedua (genap).

3.7 Teknik analisis data

Penelitian kuantitatif bertujuan mengeksplorasi pengalaman seseorang yang terlibat dalam suatu kejadian. Penelitian kuantitatif memerlukan teknik analisa data yang tepat untuk mendapatkan jawaban-jawaban sesuai rumusan masalah(Heriyanto, 2018). Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Uji normalitas

Uji *Liliefors* merupakan salah satu uji yang sering digunakan untuk menguji kenormalan data. Pada penelitian ini untuk menguji kenormalitasan data menggunakan uji *Liliefors*. Rumus uji *Liliefors* sebagai berikut:

$$L_{hitung} = \text{Max}|(z) - S(z)| \cdot L_{hitung} = L_{(a.n)}$$

Dengan hipotesis:

H0 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H1 : sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Kesimpulan : $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ maka H0 diterima.

b) Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan, adapun jalan analisisnya menggunakan teknik korelasi dan analisis regresi satu prediktor dengan skor deviasi. Dengan langkah-langkah:

1) Mencari skor deviasi

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

$$\sum xy^2 = \sum xy^2 - \frac{(\sum x) \cdot (\sum y)}{N}$$

2) Mencari koefisien korelasi antara predictor X dengan kriterium Y menggunakan korelasi *product moment* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) \cdot (\sum y^2)}}$$

3) Mencari persamaan garis regresi

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$JK_{reg} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{m}$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{N-m-1}$$

$$F_{reg} = \frac{JK_{reg}}{RK_{res}}$$

c) Analisis lanjutan

Analisis ini untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan membandingkan harga F_{reg} yang telah diketahui dengan tabel (F_t 5% atau 1%) dengan kemungkinan:

- 1) Jika F_{reg} lebih besar dari F_t 1% atau 5% maka signifikan
- 2) Jika F_{reg} lebih kecil dari F_t 1% atau 5% maka non signifikan
(hipotesis ditolak)

d) Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Dalam konteks penelitian, verifikasi dan penarikan kesimpulan adalah dua langkah penting yang dilakukan untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Data atau beberapa informasi yang diperoleh selama penelitian adalah akurat, sehingga dapat diandalkan, dan sesuai dengan metode penelitian yang digunakan. Adapun cara untuk memverifikasi kesimpulan yaitu:

1. meneliti kembali data mentah, catatan lapangan, atau hasil pengukuran untuk memastikan keakuratan dan ketelitian;
2. mengulang atau mereplikasi sebagian atau seluruh penelitian untuk membandingkan hasil dan memastikan konsistensi;
3. memastikan bahwa metode penelitian yang digunakan sesuai dan menghasilkan data yang dapat diandalkan;
4. berdiskusi dengan rekan peneliti, pembimbing, atau ahli terkait untuk mendapatkan pandangan tambahan atau validasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dimana data yang dihasilkan akan berbentuk angka. Dari data yang didapat dilakukan analisis dengan menggunakan software SPSS. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *problem solving* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa. Dengan tujuan yang didasarkan, data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan responden sebanyak 30 orang yang sedang menepuh pendidikan di tingkat SLTA (sekolah lanjutan tingkat atas) yang sarannya adalah siswa/i kelas X-MIA III SMA Negeri 1 Panai Tengah dengan perbandingan 14 orang siswi dan 16 orang siswa. Penelitian ini dilakukan hari senin tanggal 22 juli,2024 sampai dengan selesai. Penyebaran kuesioner dilakukan secara terbuka dengan menggunakan lembar angket yang diberikan langsung pada responden. variabel independen pada Penelitian ini yaitu pengaruh model pembelajaran *problem solving* serta variabel dependen kemampuan berfikir kritis siswa. Kuesioner yang dibuat dengan variabel yang diteliti memiliki skor maksimal 4 pada setiap item pertanyaan.

Data hasil uji tes soal

no	nama	kelas	kelompok	jenis kelamin	Skor soal c6
1	Safirah	X-MIA II	3	P	80
2	Tasya	X-MIA II	3	P	85
3	Fitriia Elisa	X-MIA II	3	P	75
4	Andika Syahri Siregar	X-MIA II	3	L	75
5	Akmal syahfikri ramadan	X-MIA II	3	L	70
6	Aldo syahputra	X-MIA II	3	L	70
7	Bambang	X-MIA II	4	L	80
8	Muhammad rayhan	X-MIA II	4	L	70
9	Muhammad azmi	X-MIA II	3	L	60
10	Nurianti	X-MIA II	1	P	70
11	Silvi aulia	X-MIA II	1	P	75
12	Ahmad Fahri	X-MIA II	4	L	80
13	Heri Syahputra	X-MIA II	4	L	70
14	Adil Syahputra	X-MIA II	4	L	75
15	Indah Yani	X-MIA II	1	P	84
16	Nur Atika	X-MIA II	1	P	75
17	Erni azah	X-MIA II	1	P	70
18	Indah Azhari	X-MIA II	1	P	65
19	Aztika Muhariza	X-MIA II	1	P	65
20	Indah Putri Mariska	X-MIA II	2	P	65
21	Arikha Aulia	X-MIA II	2	P	75
22	Ariansyah	X-MIA II	2	L	75
23	Sahara	X-MIA II	2	L	65
24	Isro Damian	X-MIA II	2	L	65
25	Wahyudi Aulia Maulana	X-MIA II	2	L	60
26	Sindi Pidia Marini	X-MIA II	2	P	65
27	Elfi Azhmi	X-MIA II	2	P	75
28	Sayful Amri	X-MIA II	2	L	70
29	Rosihan Arbie	X-MIA II	4	L	80
30	Fauzan Alwi	X-MIA II	4	L	60

dari hasil uji tes diatas ditemukan hasil skor tertinggi dari soal yang diberikan adalah 85 dan yang paling terendah adalah 60. Kemudiang

dengan menggunakan data olahan maka diperoleh hasil tabulasi untuk menentukan interval dan frekuensi yang datanya diambil dari hasil uji tes diatas.

kriteria	Interval	frekuensi	prosentase
Tinggi	80-89	6	20,23%
Rendah	70-79	15	49,95%
sedang	60-69	9	29,82%
Jumlah		30	100%

Dari hasil perhitungan tersebut maka diketahui bahwa kemampuan berfikir siswa sebagai berikut:

- a. Kategori tertinggi sebanyak 6 orang atau 20,23%
- b. Kategori sedang sebanyak 15 orang atau 49,95%
- c. Kategori rendah sebanyak 9 orang atau 29,82%

4.2. Analisis Statistik Deskriptif Data Penelitian

Pengukuran statistik deskriptif ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (mean), tertinggi (max), terendah (min), dan standar defiasi dari masing-masing variabel yaitu

problem solving dan berfikir kritis. mengenai uji statistik deskriptif penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
problem solving	30	45.00	54.00	50.6333	2.02541
berfikir kritis	30	44.00	52.00	47.5667	2.19220
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Output *SPSS* 24, data sekunder telah di olah

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat digambarkan distribusi data yang didapat peneliti sebagai berikut:

1. Variabel problem solving (X) dari data diatas maka dapat dideskriptifkan bahwa dari 30 soal kuesioner menghasilkan nilai terendah (*min*) sebesar 45, sedangkan nilai tertinggi (*max*) sebesar 54, dengan nilai rata-rata sebesar 50,63 dan standar defisiensi problem solving adalah 2,02541.
2. Variabel berfikir kritis (Y) dari data diatas maka dapat dideskriptifkan bahwa dari 30 soal kuesioner menghasilkan nilai

terendah (*min*) sebesar 44, sedangkan nilai tertinggi (*max*) sebesar 52, dengan nilai rata-rata sebesar 47,56 dan standar defisiensi problem solving adalah 2,19220.

4.3. Analisis data

4.3.1. Uji Validitas dan uji realibilitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah data yang didapat dilapangan memang benar-benar layak untuk diteliti atau tidak. Pada pengujian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Metode yang digunakan untuk menilai validitas kuesioner tersebut adalah korelasi produk moment atau menggunakan *bivariate pearson*.

Tabel 4.2**Hasil Uji Validitas Koesioner**

Variabel	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
Problem solving	Ps-1	0,2	0,3610	Valid
	Ps-1	0,6	0,3610	Tidak Valid
	Ps-1	0,3	0,3610	Valid
	Ps-2	0	0,3610	Valid
	Ps-2	-0	0,3610	Valid
	Ps-2	0,2	0,3610	Valid
	Ps-3	0	0,3610	Valid
	Pa-3	0,3	0,3610	Valid
	Ps-3	0,1	0,3610	Valid
	Ps-4	0,3	0,3610	Valid
	Ps-4	0,1	0,3610	Valid
	Ps-4	0,1	0,3610	Valid
	Ps-5	0	0,3610	Valid
	Ps-5	0,5	0,3610	Tidak Valid
	Ps-5	0,1	0,3610	Valid
Berfikir kritis	Bk-1	0,5	0,3610	Tidak Valid
	Bk-1	-0,2	0,3610	Valid
	Bk-1	0,1	0,3610	Valid

Variabel	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
	Bk-2	-0,1	0,3610	Valid
	Bk-2	0,3	0,3610	Valid
	Bk-2	0,2	0,3610	Valid
	Bk-3	0,2	0,3610	Valid
	Bk-3	0,3	0,3610	Valid
	Bk-3	0,1	0,3610	Valid
	Bk-4	0,4	0,3610	Valid
	Bk-4	0,3	0,3610	Valid
	Bk-4	-0,2	0,3610	Valid
	Bk-5	0,5	0,3610	Tidak Valid
	Bk-5	0,4	0,3610	Valid
	Bk-5	0,2	0,3610	Valid

Sumber: data Olahan,2024

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas menunjukkan terdapat 2 variabel yang menjadi bahan penelitian, Berdasarkan hasil perhitungan validitas item angket terhadap 30 item pertanyaan yang diuji-cobakan menunjukkan terdapat 4 item yang tergolong tidak valid ($r_{xy} < 0,3610$) yaitu item pertanyaan nomor 2, 14, 16, dan 28 selebihnya 26 item tergolong valid dengan kisaran 0,3 s.d 0,6. Berdasarkan kriteria validitas item pertanyaan yang digunakan untuk mengambil data maka item pertanyaan 2, 14,16, 28, dibuang karena item pertanyaan tersebut tidak dapat mengukur apa yang hendak diukur, sehingga tidak dapat diujikan kepada sampel penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas adalah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpa* > 0,7

Tabel 4.3

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbah's alpha</i>	<i>Rule of thumb</i>	keterangan
Problem solving	0,9	0,7	reliabel
Berfikir kritis	0,9	0,7	reliabel

Sumber: Data Olahan.2024

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa pada pengujian ini dilakukan secara variabel bukan secara item pertanyaan pada setiap variabel yang dapat dilihat hasilnya adalah nilai *cronbah's alpha* lebih besar daripada 0,7 maka dapat dikatakan reliabel.

4.3.2 Analisa Lanjutan

a. Uji Normalitas dan Uji Hipotesis

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Metode uji normalitas yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah *kolmogorov-Sminov* (KS)

Tabel 4.4.

Hasil Uji Normalitas

<i>Kolmogrove-Smirnove</i>	<i>Asymp.sig</i>	Kriteria	keterangan
0,150	0,083	>0,05	Berdistribusi Normal
0,178	0,016	>0,05	Berdistribusi Normal

Sumber: Output SPSS.24

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan pada *Asym.sig* untuk variabel (X) sebesar 0,150 dan variabel (Y) sebesar 0,178 yang dapat dikatakan nilai dari kedua variabel tersebut lebih besar daripada 0,05 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh pengaruh model pembelajaran *problem solving* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa SMA

Negeri 1 Panai Tengah, maka akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan korelasi dan analisis regresi.

Tabel 4.5

data pendukung untuk menghitung regresi

total PS	total bk	ps ²	bk ²	ps=bk
54	46	2916	2116	2484
51	49	2601	2401	2499
51	50	2601	2500	2550
50	47	2500	2209	2350
52	48	2704	2304	2496
52	45	2704	2025	2340
48	50	2304	2500	2400
47	49	2209	2401	2303
54	49	2916	2401	2646
49	45	2401	2025	2205
52	49	2704	2401	2548
50	49	2500	2401	2450
52	48	2704	2304	2496
50	48	2500	2304	2400
45	48	2025	2304	2160
53	47	2809	2209	2491

	total PS	total bk	ps ²	bk ²	ps=bk
	49	44	2401	1936	2156
	53	50	2809	2500	2650
	51	44	2601	1936	2244
	51	50	2601	2500	2550
	49	44	2401	1936	2156
	52	49	2704	2401	2548
	50	44	2500	1936	2200
	52	46	2704	2116	2392
	52	48	2704	2304	2496
	51	46	2601	2116	2346
	52	52	2704	2704	2704
	49	45	2401	2025	2205
	49	49	2401	2401	2401
	49	49	2401	2401	2401
total	1519	1427	77031	68017	72267

Diketahui:

$$\sum X = 1519$$

$$\sum Y = 1427$$

$$\sum X^2 = 77031$$

$$\sum Y^2 = 68017$$

$$\sum XY = 72267$$

1) Mencari skor deviasi

$$\begin{aligned}\text{I. } \sum_X 2 &= \sum_X 2 - \frac{(\sum X)^2}{30} \\ &= 77031 - \frac{(1519)^2}{30} \\ &= 77031 - \frac{2307.361}{30} \\ &= 77031 - 769.712,033 \\ &= \mathbf{692681,033}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{II. } \sum_Y 2 &= \sum_Y 2 - \frac{(\sum Y)^2}{30} \\ \sum_Y 2 &= 68017 - \frac{(1427)^2}{30} \\ \sum_Y 2 &= 68017 - \frac{2036329}{30} \\ \sum_Y 2 &= 68017 - 67877,633 \\ &= \mathbf{139,366}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{III. } \sum XY &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{30} \\ \sum XY &= 72267 - \frac{(1519)(1427)}{30} \\ \sum XY &= 72267 - \frac{2167613}{30} \\ \sum XY &= 72267 - 72253,766 \\ &= \mathbf{13243}\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa skor deviasi

$$\sum x^2 = 692681,033$$

$$\sum y^2 = 139,366$$

$$\sum xy = 13243$$

- 2) Mencari koefesien korelasi menggunakan korelasi *product moment* dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{13243}{\sqrt{(692681,033)(139,366)}}$$

$$r_{xy} = \frac{13243}{\sqrt{9653618}}$$

$$r_{xy} = \frac{13243}{310702}$$

$$r_{xy} = \mathbf{0,426}$$

Hasil r_{xy} tersebut dicocokkan dengan tabel r-tabel, pada taraf signifikansi 5% didapat nilai 0,361

berarti nilai/harga $r_{xy} = 0,426$ lebih besar (signifikan) dan perhitungan dapat dilanjutkan ke langkah selanjutnya.

- 3) Mencari persamaan garis regresi

$$Y = a + bX$$

- a) Mencari b, dengan rumus

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$b = \frac{13243}{692681,033}$$

$$b = \mathbf{0,0191}$$

b) Mencari a, dengan rumus

$$a = Y - b.X$$

$$a = 47,56 - 0,0191.50,63$$

$$a = 47,56 - 0,967$$

$$a = \mathbf{46,593}$$

Jadi persamaan regresinya adalah :

$$Y = 46,593 + 0,0191 X$$

$$= \mathbf{46,61}$$

c) Mencari harga f dengan skor diviasi

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$JK_{reg} = \frac{(13243)^2}{692681,033}$$

$$JK_{reg} = \frac{175377}{692681,033}$$

$$JK_{reg} = \mathbf{3,949}$$

Dari hasil perhitungan diatas maka ditemukan hasil $JK_{reg} =$
3,949. setelah didapatkannya hasil perhitungan dari JK_{reg} maka
selanjutnya mencari hasil dari JK_{res} .

$$JK_{res} = \sum_y 2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum_x 2}$$

$$JK_{res} = 139,366 - \frac{(13243)^2}{692681,033}$$

$$JK_{res} = 139,366 - \frac{175377}{692681,033}$$

$$JK_{res} = 139,366 - 3,949$$

$$JK_{res} = \mathbf{135,417}$$

Dari hasil perhitungan diatas ditemukan hasil $JK_{res} = \mathbf{135,417}$.
Setelah ditemukannya hasil JK_{res} , maka dapat dilanjutkan untuk mencari
 RK_{reg} .

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{m}$$

$$RK_{reg} = \frac{3,949}{1}$$

$$RK_{reg} = \mathbf{3,949}$$

Dari perhitungan diatas telah ditemukan hasil $RK_{reg} = \mathbf{3,949}$.
maka dapat dilanjutkan untuk mencari hasil dari RK_{res}

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{N - m - 1}$$

$$RK_{res} = \frac{135,417}{30 - 1 - 1}$$

$$RK_{res} = \frac{135,417}{28}$$

$$RK_{res} = \mathbf{4,836}$$

Dari perhitungan diatas ditemukanlah hasil $RK_{res} = \mathbf{4,836}$.
Maka dapat dilanjutkan untuk mencari F_{reg} .

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$$F_{reg} = \frac{3,949}{4,836}$$

$$F_{reg} = \mathbf{1,224}$$

Dari perhitungan di atas ditemukan hasil $F_{reg} = \mathbf{1,224}$.

4) Uji t

$$= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,426\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,18}}$$

$$= \frac{0,426\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,18}}$$

$$= \frac{2,25}{0,90}$$

$$= 2,5$$

Dari perhitungan di atas ditemukanlah hasil uji t sebesar 2,5

Tabel 4.6
Hasil hasil analisis uji hipotesis

Sumber Variasi	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Hitung (RK)	F _{reg}	F _{tabel}	
					5%	1%
Regresi (Reg)	1	3,949	3,949	1,224	4,17	7,56
Residu (Res)	28	135,417	4,836	-	F _{reg} < f _{tabel} 5% dan 1 %	
Total	29	139,366		-		

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa F_{reg} yang di peroleh adalah 1,224 dengan JK_{reg} dan RK_{reg} sebesar 3,949. Selanjutnya JK_{res} ditemukan hasil 139,366 dan RK_{res} sebesar 4,836. Kemudian nilai F tabel yang digunakan sebesar 5% atau 4,17 dan 1% atau 7,56, dengan F hitung sebesar 1,224 yang artinya lebih kecil dari F tabel Maka dari tabel diatas dinyatakan bahwa F_{reg} ditolak

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

- a) Pada langkah awalnya penulis memberikan lembar soal essay yang berisikan lima soal dengan level kognitif C6 kepada siswa/I sebagai alat untuk mengetahui bagaimana kemampuan berfikir siswa dimana untuk sekolah tingkat SLTA harus sudah memakai soal dengan level kognitif tinggi. Hasil yang didapatkan rata-rata siswa mendapat nilai dibawah 80 yang berarti kemampuan berfikir siswa masih kurang, maka dari itu dilakukanlah penelitian ini dengan harapan untuk menemukan cara terbaik untuk menstimulus kembali kemampuan berfikir kritis siswa.
- b) dengan Y (kemampuan berfikir kritis) diperoleh hasil yang tidak signifikan. Artinya tidak diperolehnya pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran problem solving terhadap kemampuan berfikir siswa SMA Negeri 1 Panai Tengah. Hal ini terbukti dengan diperolehnya harga F_{hitung} : 1,224 yang lebih kecil dibandingkan dengan F pada tabel (N=30) dengan signifikan 5% = 4,17 dan 1% = 7,56 artinya penggunaan model pembelajaran problem solving tidak terlalu signifikan terhadap kemampuan berfikir kritis siswa SMA Negeri 1 Panai Tengah.

Setelah diketahui hasil perhitungannya melalui perhitungan statistik dengan korelasi dan analisis regresi satu predictor, maka langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan hasil analisis uji hipotesis setelah

diperoleh F_{reg} dan F_t , apabila F_{reg} lebih besar dari F_t maka hipotesis yang diajukan diterima tetapi apabila F_{reg} kurang dari F_t , maka hipotesis yang diajukan ditolak.

Adapun dalam tabel regresi dengan $N = 30$ baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% adalah sebagai berikut :

$$F_{reg} = 1,224 < F_{tabel\ 5\%} = (4,17)$$

$$F_{reg} = 1,224 < F_{tabel\ 1\%} = (7,56)$$

Maka $F_{reg} < F_t$ berarti hasilnya signifikansinya ditolak pada taraf 5% maupun taraf 1% Berdasarkan perhitungan antara variabel X (model pembelajaran problem solving)

Dalam uji koefisien determinasi antara variabel X dan variabel Y, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}(R)^2 &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,426)^2 \times 100\% \\ &= 0,18 \times 100\% \\ &= 18\%\end{aligned}$$

Sehingga variabel X mempengaruhi variabel Y sebanyak 18% sedangkan sisanya 82% adalah pengaruh yang disebabkan variabel lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Setelah dilakukan uji tes berupa soal maka ditemukan hasil bahwa rata-rata siswa memperoleh skor 70-79 yang mana nilai itu menunjukkan indikasi kurangnya kemampuan berfikir siswa, dengan presentasi tertinggi hanya diperoleh sebanyak 6 siswa atau 20,23% dari total 30 siswa. Setelah dilakukan analisis data menggunakan korelasi dan analisis regresi maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem solving* tidak terlalu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berfikir kritis siswa SMA Negeri 1 Panai Tengah. Hal ini terbukti dari hasil uji korelasi dan analisis regresi antara variabel X dengan variabel Y diperoleh r_{hitung} 0,426 sedangkan r_{tabel} 0,361 dengan demikian hasilnya tidak signifikan pada taraf 5%. Dari uji koefisien determinasi variabel X mempengaruhi variabel Y sebesar 18% sedangkan sisanya 82% pengaruh yang disebabkan variabel lain.

Hal ini juga selaras dengan penemuan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyu Ariyani & Prasetyo, 2021), yang mengatakan bahwa model pembelajaran *problem solving* kurang mempengaruhi kemampuan berfikir kritis siswa. (Sasmita & Harjono, 2021) dalam penelitiannya juga mengatakan hal yang tidak jauh berbeda dari hasil penelitiannya.

5.2. SARAN

Setelah selesainya penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai dari hasil penelitian yang diperoleh, guru harus sering-sering memberikan variasi dalam menggunakan model pembelajaran agar target dari kompetensi inti tercapai dengan baik. Untuk siswa harus lebih rajin mencari atau membaca referensi diluar jam pelajaran agar dapat menjadi wawasan tambahan bagi diri sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, N., & Sapri, S. (2022). Komunikasi Antara Kognitif dan Kemampuan Berbahasa. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v1i1.997>
- Desi Nuzul Agnafia. (2019). ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR SISWA DALAM PEMBELAJARAN. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 53(1), 1689–1699. <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106%0A>
- Dewi, E. K., & Jatningsih, O. (2015). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Biologi Di Kelas X *Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 2(3), 936–950. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/BIOESA/article/view/1452>
- Djajanegara, A. R. (2020). Teknik Analisis Data (Analisis Kualitatif Pada Hasil Kuesioner) Oleh : Asep R. Djajanegara. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Dakwah*, 1–11.
- Dr. Hj. Neliwati, S.Ag, M. P. (2018). Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori Dan Praktek). In *CV. Widya Puspita* (Issue 57). [http://repository.uinsu.ac.id/8959/1/BUKU METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/8959/1/BUKU%20METODOLOGI%20PENELITIAN%20KUANTITATIF.pdf)
- Dr. Yatim Riyanto, M. P. (2022). Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif. In

Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif.

- Effendi, A., & Fatimah, A. T. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Creative Problem Solving Untuk Siswa Kelas Awal Sekolah Menengah Kejuruan. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 4(2), 89. <https://doi.org/10.25157/teorema.v4i2.2535>
- Fajria, F., Rahmatan, H., & Halim, A. (2018). Dampak Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Di Smp. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 5(2), 86–93. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v5i2.9822>
- Fathurrohman. (2015). model-model pembelajaran. *Pendidikan Guru*, 1589, 105–112.
- Handayani, A., & Koeswanti, H. D. (2021). Meta-Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1349–1355. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.924>
- Harahap, M. (2017). Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1(2), 140–155. [https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1\(2\).625](https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1(2).625)
- Heriyanto, H. (2018). Thematic Analysis sebagai Metode Menganalisa Data untuk Penelitian Kualitatif. *Anuva*, 2(3), 317. <https://doi.org/10.14710/anuva.2.3.317-324>
- Hidayah, N. (2015). Mengasah Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling PD ABKIN Jawa*

Timur, 1(2), 49–61.

Maharani, A., & Syarif, C. (2022). (Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang) . 2 (Dosen Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang) . *. *Pendidikan*, 6(1), 763–769.

Nurwahidah, N., Samsuri, T., Mirawati, B., & Indriati, I. (2021). Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa Menggunakan Lembar Kerja Siswa Berbasis Saintifik. *Reflection Journal*, 1(2), 70–76. <https://doi.org/10.36312/rj.v1i2.556>

Pramuaji, K., & Loekmono, A. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian : Questionnaire Empathy. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 9(2), 74–78. <https://doi.org/10.24036/XXXXXXXXXXXX-X>

Pratiwi, U., Fisika, P., Purworejo, U. M., & Matematika, P. (2015). *PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN HOTS BERBASIS KURIKULUM 2013 TERHADAP SIKAP DISIPLIN*. 1(1), 123–142.

Sasmita, R. S., & Harjono, N. (2021). Efektivitas Model Problem Based Learning dan Problem Posing dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3472–3481. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1313>

Siregar, H. (2022). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Penegakan Disiplin Di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi [JMP-DMT]*, 3(3), 86–92. <https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v3i3.10994>

SIYOTO, S., & SODIK, A. (2015). DASAR NETODOLOGI PENELITIAN. In

- Literasi media* (Vol. 7, Issue 2). <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Sulasmono, B. S. (2012). Problem Solving: Signifikansi, Pengertian, Dan Ragamnya. *Satya Widya*, 28(2), 155. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2012.v28.i2.p155-166>
- Sumarodyo, M. P. (2010). Pengertian Problem Solving. *Encyclopedia of Volcanoes.*, 3, 662.
- T. Alhamid, B. A. (2019). INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA. *Journal Education*, 44(8), 1689–1699. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Ulfa, R. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Wahyu Ariyani, O., & Prasetyo, T. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Problem Solving terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1149–1160. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.892>
- Wahyu, M., Wuryandani, W., Pps, M., & Negeri, U. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar PPKn*. 14, 10–22.
- widayati ani. (2004). metode mengajar sebagai strategi dalam mencapai tujuan belajar mengajar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 38(5), 3395–3404. <http://dx.doi.org/10.1016/j.buildenv.2015.02.015>
- Zalukhu, D. S., Harefa, A. O., & Mendrofa, N. K. (2022). Analisis Kemampuan

Berpikir Kritis Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Creative Problem Solving. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 404–410.
<https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.63>

LAMPIRAN

Dokumentasi kegiatan di SMA Negeri 1 Panai Tengah







DAFTAR RIWAYAT KEHIDUPAN



I. IDENTITAS

Nama : Fazlan Aden Umri
Npm : 2002060009
Prodi : pend. Pancasila dan kewarganegaraan
T. Tanggal lahir : Labuhan Bilik.27,mei,2002
Warga negara : indonesia
Jenis kelamin : laki-laki
Agama : islam
Anak ke : 2 (dua) dari 4 (empat) bersaudara
Alamat : jl. Laksana, Kec. Panai Tengah, Kab. Labuhan batu

II. DATA ORANGTUA

Nama ayah : Saiful Amri
Nama ibu : Asnil Aida Br Ritonga
Alamat : jl. Laksana, Kec. Panai Tengah, Kab. Labuhan batu

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD N 01 Panai Tengah : 2007 - 2013
SMP N 01 Panai Tengah : 2014 - 2016
SMA N 01 Panai Tengah : 2017 – 2019

Terdaftar sebagai mahasiswa FKIP UMSU prodi PPKn pada tahun 2020

Nama :
Kelas :

SOAL ESSAY

Jawablah soal dibawah ini dengan baik dan benar

1. Apa makna dari kalimat
 - a) Berbeda-beda tetapi tetap satu juga
 - b) Pancasila ialah lima pilar dalam satu ikatan
2. jelaskan menurut pendapat anda bagaimana pelaksanaan semangat gotong royong yang sudah dilakukan di lingkungan sekolah anda!
3. jelaskan perilaku masyarakat di lingkungan anda yang mencerminkan sifat nasionalisme!
4. Jika teman sekelas anda menjadi korban bullying apa hal pertama yang anda lakukan?
5. Mengapa pancasila disebut sebagai ideologi negara, jelaskan!

RUBRIK PENILAIAN

no	deskripsi	skor
1	Kurang mampu menjawab yang disertai alasan/bukti	5
2	Mampu menjawab pertanyaan, namun tidak disertai dengan alasan/bukti	10
3	Mampu menjawab pertanyaan disertai alasan/bukti	20

surat perohonan riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KPI/PT/XII/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1263 /II.3-AU/UMSU-02/F/2024 Medan, 30 Dzulqa'dah 1445 H
Lamp : --- 07 Juni 2024 M
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pantai Tengah
di
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Fazlan Ade Umri**
N P M : 2002060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* Berbasis Kelompok Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pantai Tengah T.P. 2024 /2025**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb




Dfa. Hl. Samsurnita, M.Pd
NBN.0004066701

Pertinggal



surat balasan SMA Negeri 1 Panai Tengah



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 PANAI TENGAH

Jl.Laksana Labuhanbilik Kec. Panai tengah Kab. Labuhanbatu
No.Telp (0624) 585111,Kode Pos 21472, Email : smansapaten@yahoo.com

NSS: 301070719022

NPSN : 10205386



No : 421.3/ 144 /SMAN IPT/VII/2024
Perihal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth :
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universis Muhammadiyah Sumatera Utara
Di _
Tempat

Kepada Yth :

Sehubungan dengan surat Fakultas Keguruan dan Ilmi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 1263/II.3-AU/UMSU-02/F/2024 Tanggal 07 Juni 2024 Tentang Permohonan Izin Riset Mahasiswa atas nama : **FAZLAN ADE UMRI** dengan judul “ *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Berbasis Kelompok Terhadap Kemampuan Kritis Siswa Kelas X SM Negeri 1 Panai Tengah T.P 2024/2025*”. Perlu kami sampaikan beberapa hal yaitu :

1. Pihak sekolah memberika izin untuk kegiatan Riset di SMA Negeri 1 Panai Tengah.
2. Sekolah Memberikan Izin guna kepentingan Akamdemic
3. Waktu pelaksanaan izin riset selama waktu yang diperlukan

Demikian sura balasan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Labuhanbilik
Pada Tanggal : 15 Juli 2024



NIP. 19741220 200904 1 001

surat permohonan perubahan judul



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20248 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi
FKIP UMSU Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Fazlan Ade Umri
NPM : 2002060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

**Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Metode *Problem Solving* Berbasis Kelompok
Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X
SMA Negeri 1 Pantai Tengah**

Menjadi:

**Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* Berbasis Kelompok
terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X
SMA Negeri 1 Panai Tengah T.P. 2024/2025**

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya
atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Juni 2024

Hormat Pemohon

Fazlan Ade Umri

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Hotma Siregar, S.H., M.H.

berita acara seminar



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20248 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa, 14 Mei 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Fazlan Ade Umri
NPM : 2002060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* Berbasis Kelompok terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panai Tengah T.P. 2024/2025

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perubahan Judul
2.	Penambahan Teori
3.	Perbaikan instrumen Penelitian
4.	Penambahan indikator Kuesioner
5.	
6. dst	

Medan, 4 Juni 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Dosen Pembahas

Dr. Amini, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Hotma Siregar, S.H., M.H.

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd.

surat keterangan pelaksanaan seminar

 UMSU Unggul Cerdas Terpercaya	<p>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20248 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30 Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id</p>
	
SURAT KETERANGAN	
<p>Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:</p>	
Nama Lengkap	: Fazlan Ade Umri
NPM	: 2002060009
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal	: Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Solving</i> Berbasis Kelompok terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panai Tengah T.P. 2024/2025
<p>Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa tanggal 14 Bulan Mei Tahun 2024.</p>	
<p>Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.</p>	
<p>Medan, 7 Juni 2024</p>	
<p>Ketua Program Studi</p>	
 Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd	
<p>Unggul Cerdas Terpercaya</p>	

berkas K3



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 664/II.3-AU//UMSU-02/ F/2024
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Fazlan Ade Umri**
N P M : 2002060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Penelitian : **Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Metode *Problem Solving*
Berbasis Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis
Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panai Tengah**

Pembimbing : **Hotma Siregar, S.H.,M.H**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **16 Maret 2025**

Medan, 06 Ramadhan 1445 H
16 Maret 2024 M



Dibuat rangkap 5 (lima) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Berkas K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Fazlan Ade Umri
NPM : 2002060009
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Metode *Problem Solving* Berbasis Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMA N 1 Panai Tengah

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Hotma Siregar, S.H., M.H.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2024
Hormat Pemohon,


Fazlan Ade Umri

Keterangan
Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

berkas K1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

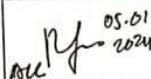
Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

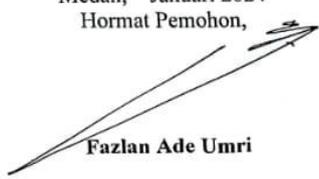
Nama Mahasiswa : Fazlan Ade Umri
NPM : 2002060009
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kredit Kumulatif : 120 SKS

IPK= 3,68

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Metode <i>Problem Solving</i> Berbasis Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMA N 1 Panai Tengah	
	Optimasi Kemampuan Siswa dalam Menganalisis Kasus melalui Pembelajaran Inkuiri Menggunakan Metode Eksplorasi Data pada Siswa SMK BM PAB Medan	
	Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Multimedia dalam Pembelajaran PPKN untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMA N 1 Panai Tengah	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2024
Hormat Pemohon,


Fazlan Ade Umri

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

lembar pengesahan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20248 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminari oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Fazlan Ade Umri
NPM : 2002060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* Berbasis Kelompok terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panai Tengah T.P. 2024/2025

Pada hari Selasa tanggal 14 bulan Mei tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Juni 2024

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas

Dr. Amini, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Hotma Siregar, S.H., M.H.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi,

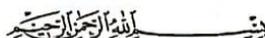
Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd

surat keterangan plagiasi riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20248 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Fazlan Ade Umri
NPM : 2002060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* Berbasis Kelompok terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panai Tengah T.P. 2024/2025

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juni 2024
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Fazlan Ade Umri

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd.

hasil plagiasi

FILE PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING
BERBASIS KELOMPOK TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PANAI TENGAH TAHUN
PEMBELAJARAN 2024-2025.docx

ORIGINALITY REPORT

15% SIMILARITY INDEX	12% INTERNET SOURCES	5% PUBLICATIONS	10% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	5%
2	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	2%
3	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	1%
4	repository.uingusdur.ac.id Internet Source	1%
5	online-journal.unja.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to IAIN Salatiga Student Paper	<1%
7	Silvi Rizqiyah, Hifdil Islam, Popy Rachman. "Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Autisme di SMP Zainul Hasan 1 Genggong", Transformasi	<1%

**Manageria: Journal of Islamic Education
Management, 2024**

Publication

8	ojs.stikesawalbrospekanbaru.ac.id Internet Source	<1 %
9	journal.upp.ac.id Internet Source	<1 %
10	repository.uhamka.ac.id Internet Source	<1 %
11	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	<1 %
12	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
13	jurnal.iicet.org Internet Source	<1 %
14	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
15	libraries.openmodelica.org Internet Source	<1 %
16	Submitted to Universitas Bangka Belitung Student Paper	<1 %
17	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.uin-suska.ac.id	<1 %

19	Submitted to Tarumanagara University Student Paper	<1%
20	www.ujssh.com Internet Source	<1%
21	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	<1%
22	Submitted to Queensland Academy for Creative Industries Student Paper	<1%
23	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1%
24	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%
25	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	<1%
26	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1%
27	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1%
28	journal.iainnumetrolampung.ac.id Internet Source	<1%
29	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1%

30	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	<1 %
31	ejournal.upi.edu Internet Source	<1 %
32	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
33	jurnal.unsyiah.ac.id Internet Source	<1 %
34	repo.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
35	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1 %
36	repository.iainpare.ac.id Internet Source	<1 %
37	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<1 %
38	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	<1 %
39	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	<1 %
40	journal.formosapublisher.org Internet Source	<1 %
41	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %

lembar pegesahan skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Fazlan Ade Umri
NPM : 2002060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* Berbasis Kelompok terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMA N 1 Panai Tengah T.P. 2024/2025

sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

Hotma Siregar, S.H., M.H.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd

lembar pernyataan keaslian skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Fazlan Ade Umri
NPM : 2002060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* Berbasis Kelompok terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMA N 1 Panai Tengah T.P. 2024/2025

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* Berbasis Kelompok terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMA N 1 Panai Tengah T.P. 2024/2025**”, bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, Agustus 2024

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



FAZLAN ADE UMRI

berita acara skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fazlan Ade Umri
NPM : 2002060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* Berbasis Kelompok terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMA N 1 Panai Tengah T.P. 2024/2025

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
9-08-2024	bimbingan bab I - III		
12-08-2024	bimbingan Variabel dan Definisi operasional		
13-08-2024	bimbingan bab IV pembahasan		
15-08-2024	Revisi Bab. V Pembahasan dan Bab v kesimpulan		
19-08-2024	Pertemuan Abstrak.		
20-08-2024	Ace		

Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd

Medan, Agustus 2024
Dosen Pembimbing

Hotma Siregar, S.H., M.H.